

**ANALISIS KOMPARASI KESEHATAN BANK  
SYARIAH MENGGUNAKAN METODE RGEK  
DI ASIA PERIODE 2018-2022**

**Skripsi**

**Alvin Destian Ronaldi  
NPM : 2051020211**



**Program Studi : Perbankan Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

**ANALISIS KOMPARASI KESEHATAN BANK  
SYARIAH MENGGUNAKAN METODE RGEK  
DI ASIA PERIODE 2018-2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**Oleh:**

**Alvin Destian Ronaldi  
NPM : 2051020211**

**Program Studi : Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : Muhammad Kurniawan, S.E.,M.E.Sy.**

**Pembimbing II : Adib Fachri, M.E.Sy.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2024**

## ABSTRAK

Sektor keuangan syariah saat ini tengah mengalami pertumbuhan yang terus meningkat. Berbagai upaya untuk meningkatkan berbagai indikator ekonomi syariah, salah satu pemeringkatan indeks ekonomi islam global yaitu *state of the global islamic economy (SGIE) Report*. Salah satu penilaian dari SGIE yaitu *islamic finance*, Perbankan syariah adalah kunci dari keberhasilan indikator *islamic finance* tersebut. Pada tiga tahun terakhir, Indonesia menduduki peringkat 4 pada tahun 2018 dan 2019 di bawah Malaysia, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab, kemudian naik pada tahun 2020 pada peringkat ketiga menggeser Uni Emirat Arab. Berdasarkan jumlah penduduk muslim, di Indonesia jauh lebih besar dibandingkan dengan Arab Saudi, Malaysia, dan Uni Emirat Arab. Hal tersebut seharusnya bisa membuat posisi keuangan syariah Indonesia jauh diatas tiga negara tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dimana tujuan pada penelitian ini membandingkan kesehatan bank syariah menggunakan metode RGEC pada bank syariah yang ada di Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab, yaitu Bank Syariah Indonesia, Bank Islam Malaysia Berhad, Al—Rajhi Bank dan Dubai Islamic Bank. Adapun indikator yang digunakan adalah NPF, ROA, ROE, dan CAR, sedangkan untuk indikator GCG tidak diteliti dikarenakan menggunakan penilaian sendiri yang bersifat kualitatif. Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan IBM SPSS 26, menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, uji *one way ANOVA*, dan uji lanjut *games-howell*.

Hasil penelitian ini dapat ditarik simpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel *risk profile* dengan indikator NPF dan *earnings* dengan indikator ROA dan ROE tetapi tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel Capital dengan indikator CAR. Dari penelitian ini dapat menjadikan bahan acuan bagi bank syariah di Indonesia untuk bisa meningkatkan lagi dalam segala aspek, khususnya kesehatan bank syariah.

**Kata Kunci : Bank Syariah, Kesehatan Bank, RGEC.**

## **ABSTRACT**

*The Islamic financial sector is currently experiencing increasing growth. Various efforts are being made to improve various Islamic economic indicators, one of which is the ranking of the global Islamic economy index, namely the State of the Global Islamic Economy (SGIE) Report. One of the assessments from SGIE is Islamic finance, and Sharia banking is the key to the success of this Islamic finance indicator. In the last three years, Indonesia was ranked 4th in 2018 and 2019 behind Malaysia, Saudi Arabia, and the United Arab Emirates, then rose in 2020 to third place, surpassing the United Arab Emirates. Based on the number of Muslim residents, Indonesia is much larger compared to Saudi Arabia, Malaysia, and the United Arab Emirates. This should position Indonesia's Sharia financial sector far above those three countries.*

*This research uses a descriptive quantitative method where the aim is to compare the health of Sharia banks using the RGEC method in Indonesia, Malaysia, Saudi Arabia, and the United Arab Emirates, namely Bank Syariah Indonesia, Bank Islam Malaysia Berhad, Al-Rajhi Bank and Dubai Islamic Bank. With indicators such as NPF, ROA, ROE, and CAR. Meanwhile, the GCG indicator was not studied because it uses its own qualitative assessment. Data processing in this study used IBM SPSS 26, employing the Shapiro-Wilk test, one-way ANOVA test, and the Games-Howell advanced test.*

*From the results of this research, it can be concluded that there is a significant difference in the risk profile variable with the NPF indicator and profit with the ROA and ROE indicators but there is no significant difference in the Capital variable with the CAR indicator. This research can be used as reference material for Islamic banks in Indonesia to be able to improve in all aspects, especially the health of Islamic banks.*

**Keywords: Islamic Bank, Bank Health, RGEC.**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260*

**SURAT PERNYATAAN**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Alvin Destian Ronaldi
NPM	: 2051020211
Jurusan/Prodi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Komparasi Kesehatan Bank Syariah Menggunakan Metode RGENC Di Asia Periode 2018-2022**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya tulis ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 25 Maret 2024  
Penulis,



Alvin Destian Ronaldi  
NPM. 2051020211



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl.Letkol.H.EndroSuratmin,Sukarame,BandarLampung35131,Telp.(0721)703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Analisis Komparasi Kesehatan Bank  
Syariah Menggunakan Metode RGEC  
Di Asia Periode 2018-2022**

**Nama : Alvin Destian Ronaldi  
NPM : 2051020211  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan  
Lampung

**Pembimbing I,**

**Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy.  
NIP. 198605172015031005**

**Pembimbing II,**

**Adib Fachri, M.E.Sy.  
NIP. 198910302019031013**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

**Any Eliza, S.E., M.Ak.  
NIP. 198308152006012004**



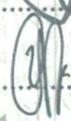
**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721)703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Analisis Komparasi Kesehatan Bank Syariah Menggunakan Metode RGEC Di Asia Periode 2018-2022” yang disusun oleh Alvin Destian Ronaldi, NPM: 2051020211, Program Studi Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Senin, 29 April 2024

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : Dr. Ridwansyah, M.E.Sy (.....)  
**Sekretaris** : Andueriganta, M.A (.....)  
**Penguji I** : Siska Yuli Anita, M.M (.....)  
**Penguji II** : Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy (.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof.  S.E., M.M., Akt., CA  
09262008011008

## MOTTO

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

*Berinfaklah di jalan Allah, janganlah jerumuskan dirimu ke dalam kebinasaan, dan berbuatbaiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.*

**(Q.S Al-Baqarah (2) : 195)**



## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya, memberikan kekuatan, dan ketegaran kepada penulis. Shalawat serta salam selalu tercurah agungkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dari hati yang paling dalam, skripsi ini saya persembahkan kepada :

- 1 Teruntuk kedua orang tuaku, Bapak Alpian Edy dan Ibu Isnaini, yang telah memberikan kesempatan berharga bagi saya untuk bisa melanjutkan pendidikan. Dengan penuh kasih sayang engkau berikan semua rasa cinta kepadaku. Terima kasih sudah menjadi orang tua yang selalu mendukung anak-anaknya, saya tahu semua orang punya masalah, tapi kalian bisa meyakinkan aku untuk bisa berjuang dengan cita-citaku. Doa kalian yang selalu aku tunggu dan selalu mengiringi setiap langkahku. Skripsi dan gelar ini aku dedikasikan untuk kalian. Orang tua hebat yang memberikan semangat supaya anak-anaknya lebih dari kalian. Alhamdulillah dengan rasa syukur saya telah menamatkan kuliah dan menjadi sarjana pertama dalam keluargaku, walaupun notabennya kalian bukan lulusan sarjana tapi kalian bisa membuktikan bahwa kalian berhasil untuk membawa anak-anaknya meraih itu. Dari jeri payah kalian aku berhasil mewujudkan mimpi dan tekadku menjadi **“Sarjana perbankan dari anak satpam perbankan.”**
- 2 Kepada adikku tersayang, Marchel Aldis Saputra dan M. Ocran Alfaris. Salah satu alasan untuk pundakku selalu tegar, karna ingin menjadi contoh yang baik bagi kalian, karna ingin melihat kalian bisa jauh lebih dari saya. Saya yakin kalian pasti bisa dalam menggapai apa yang kalian mau.
- 3 Kepada pembimbing saya, Bapak Muhammad Kurniawan, S.E.,M.E.Sy. dan Bapak Adib Fachri, M.E.Sy. terima kasih atas bimbingan, dedikasi, serta motivasinya. Berkat kalian penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

- 4 Kepada Kepala Jurusan Perbankan Syariah Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 5 Kepada Dekan FEBI, Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA. yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 6 Kepada seluruh dosen dan staf FEBI yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 7 Kepada kakakku Widya Putri Andesa terima kasih sudah selalu memberikan semangat serta motivasi kepada penulis dan membantu penyelesaian skripsi ini.
- 8 Sahabatku M. Pramudya Niko Putra Fahrhan, M Farhan Barata, Caca, Devi, Lismayanthi, dan sahabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih sudah selalu memberikan semangat serta motivasi kepada penulis.
- 9 Grup Derita Mahasiswa Akhir Nabilla Kisti, Shasty Mutia Pratiwi, Nadira Najmi dan Muhammad Varhisky Febriawan yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
- 10 Kepada sahabatku selama berkuliah di UIN Raden Intan Lampung. CUCU MBAH GUGEL: Alvi Choiriah, Dinda Ayu Anggraeni, Ghina Asmalia, Kiki Ayuningtias, Yeni Tri Noviyanti serta semua teman-teman Perbankan Syariah kelas C 2020 dan teman-teman UINRIL yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih sudah mau menemani saya dari awal berkuliah sampai sekarang. Sampai jumpa, nanti pasti ketemu lagi.
- 11 Kepada Bank Indonesia, yang telah memberikan kesempatan menjadi penerima Beasiswa Bank Indonesia tahun 2022 dan 2023 dan menjadi bagian dari komunitas tercinta, Generasi Baru Indonesia (GenBI) dan berkesempatan ikut dalam kegiatan-kegiatan Bank Indonesia.
- 12 Kepada Generasi Baru Indonesia (GenBI) Komisariat UIN Raden Intan Lampung dan Provinsi Lampung. Terima kasih sudah menjadi wadah berkembang, sudah menjadi keluarga saya selama di Lampung. Terima kasih telah memberikan kehangatan dan

- senyuman di setiap kegiatannya. Terima kasih kepada teman-teman GeRIL yang telah memberikan amanah menjadi Sekretaris Umum 2023 dan menjadi ketua umum 2024.
- 13 Kepada Presidium GenBI UINRIL 2023 kak Dwi Rahma Ramadanti dan Kak Saras Wati Putri kemudian Presidium GenBI UINRIL 2024 Dahlia dan Abdiellah Arsyah Tarigan serta pengurus GeRIL 2024 Rahmat, Leli, Yusuf, Salsa, Putri, Luthfia, Mei Sari, Emil, Oim, Sofy, Meisya, Merysa. Kemudian sahabatku di GenBI Putu, Arum, Reza, Binar, dll. terima kasih banyak sudah memberikan pengalaman berharga dan semangat kepada penulis.
  - 14 Kepada teman-teman KKN Kelompok 96 Desa Pejambon, Kecamatan Negeri Katon, Pesawaran. Rizka, Ana, Sifa, Aji, Seno, Eri, Nia, Resa, Amel, Desty, dan Pak Mardianto, Bu Ani, Bu Ida, dan semua warga Desa Pejambon, Terima kasih telah memberikan pengalaman berharga dan semangat kepada penulis.
  - 15 Terima kasih kepada Lampung dan semua isinya, terima kasih empat tahun yang sangat berharga bagi saya.
  - 16 Kepada UIN Raden Intan Lampung dan Universiti Geomatika Malaysia, yang telah memberikan kesempatan untuk bisa menjalankan *International Internship Program* di Malaysia yang menjadi batch pertama yang berangkat ke luar negeri dan bertemu teman-teman di Malaysia.
  - 17 Kepada Almamaterku tercinta tempatku menimba ilmu UIN Raden Intan Lampung. Khususnya Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
  - 18 Terakhir Kepada diri saya sendiri Alvin Destian Ronaldi, S.E. Terima kasih sudah bertahan sampai saat ini. Sudah berani keluar dari zona nyaman yang selalu kamu takuti. Terima kasih sudah sabar, tegar dalam menerima permasalahan kehidupan. *So Proud Of You*, selanjutnya harus bisa lebih lagi.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Alvin Destian Ronaldi, lahir di Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 2 Desember 2002. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang terlahir dari pasangan Alpian Edy dan Isnaini. Penulis memiliki dua orang adik laki-laki bernama Marchel Aldis Saputra dan M. Octran Alfaris. Berikut merupakan daftar riwayat hidup penulis :

1. TK YWKA Baturaja dan diselesaikan pada tahun 2008
2. SDN 62 OKU dan diselesaikan pada tahun 2014
3. SMPN 2 OKU dan diselesaikan pada tahun 2017
4. SMA Rujukan Negeri 4 OKU dan diselesaikan pada tahun 2020
5. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan mengambil program studi Perbankan Syariah.

Semasa menjadi mahasiswa, penulis aktif mengikuti kegiatan dan organisasi *intra* dan *ekstra* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Berikut beberapa kegiatan yang penulis ikuti :

1. Generasi Baru Indonesia (GenBI)
2. *International Internship Program* ke Universiti Geomatika Malaysia, Uda Holdings Berhad, Yayasan Waqaf Malaysia, MAIWP, Putrajaya, dll.
3. Duta Kampus UINRIL, Duta Lingkungan UINRIL, Duta QRIS Bank Indonesia.
4. Berbagai perlombaan dan *volunteer* tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-nya kepada penulis sehingga dengan rahmatnya tersebut penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi tauladan bagi umat manusia.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, maka dengan ini penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun sehingga dikemudian hari akan menjadi lebih baik. Terlepas dari kekurangan-kekurangan itu penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang selalu peduli dan memberikan semangat serta memotivasi mahasiswanya.
2. Any Eliza, M.S., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa memberikan arahan dan kemudahan agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Muhammad Kurniawan, S.E.,M.E.Sy. selaku Dosen Pembimbing Akademik I yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan motivasi serta pengarahan yang sangat berarti bagi penulis.
4. Adib Fachri, M.E.Sy. selaku Dosen Pembimbing Akademik II yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, Arahan, dan motivasi serta pengarahan yang sangat berarti bagi penulis.

5. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak berbagi ilmu dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan moril maupun materil dalam penyusunan skripsi.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Orang Tua, Bapak dan Ibu dosen, Sahabat dan seluruh pihak yang terlibat. Semoga semua amal baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Untuk itu kiranya para pembaca dapat memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun guna melengkapi tulisan ini dan menjadikannya lebih baik lagi. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan rekan-rekan yang membaca skripsi ini.

Bandar Lampung, April 2024

**Penulis,**

**Alvin Destian Ronaldi**

**NPM. 2051020211**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	16
D. Rumusan masalah .....	16
E. Tujuan penelitian.....	17
F. Manfaat penelitian.....	17
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	18
H. Sistematika Penulisan .....	28
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS</b> .....	<b>31</b>
A. Teori Yang Digunakan.....	31
1. Teori Pensinyalan (Signalling Theory) .....	31
2. Kesehatan Bank .....	32
a. Pengertian Kesehatan Bank .....	32
b. Metode Pengukuran Kesehatan Bank RGEC .....	34
3. Bank Syariah.....	40
B. Pengajuan Hipotesis .....	44
1. Hipotesis Penelitian .....	44
2. Kerangka Berfikir .....	48

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
1. Pendekatan Penelitian .....	51
2. Jenis Penelitian .....	52
B. Populasi dan Sampel .....	52
1. Populasi.....	52
2. Sampel .....	54
C. Jenis dan Sumber Data.....	55
D. Teknik Pengumpulan Data.....	56
1. Studi Kepustakaan (Library Research) .....	56
2. Teknik Dokumentasi.....	57
E. Definisi Operasional Variabel.....	57
F. Teknik Analisis Data.....	62
1. Analisis Deskriptif .....	62
2. Uji Normalitas Shapiro-Wilk.....	63
3. Uji One Way ANOVA.....	64
4. Uji Homogenitas .....	64
5. Uji lanjut Multiple Comparasions.....	64
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	 <b>65</b>
A. Hasil Penelitian .....	65
1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	65
2. Analisis Deskripsi Data.....	71
3. Uji Normalitas Shapiro-Wilk.....	79
4. Uji Homogenitas .....	84
5. Uji Hipotesis One Way ANOVA.....	86
6. Uji Lanjut Multiple Comparisons .....	87
B. Pembahasan.....	89
 <b>BAB V PENUTUP.....</b>	 <b>99</b>
A. Simpulan .....	99
B. Saran .....	100
 <b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	 <b>101</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>111</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Peringkat <i>State of the Global Islamic Economy</i> .....	10
1.2 Jumlah Penduduk Muslim Dunia .....	14
1.3 Penelitian Terdahulu.....	19
3.1 Populasi Penelitian .....	53
3.2 Sampel Penelitian.....	55
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	61
4.1 Penetapan Kriteria NPF.....	72
4.2 Perbandingan Kriteria NPF .....	73
4.3 Rata-rata NPF 2018-2022.....	73
4.4 Penetapan Kriteria ROA.....	74
4.5 Perbandingan rata-rata ROA .....	75
4.6 Rata-rata ROA 2018-2022.....	75
4.7 Penetapan Kriteria ROE .....	76
4.8 Perbandingan rata-rata ROE.....	77
4.9 Rata-rata ROE 2018-2022 .....	77
4.10 Penetapan Kriteria CAR.....	78
4.11 Perbandingan rata-rata CAR .....	79
4.12 Rata-rata CAR 2018-2022.....	79
4.13 Uji Normalitas <i>Shapiro-Wilk</i> .....	80
4.14 Hasil Uji Normalitas <i>Shapiro-Wilk</i> .....	81
4.15 Uji Homogenitas <i>One Way ANOVA</i> .....	82
4.16 Hasil Uji Homogenitas <i>One Way Anova</i> .....	83
4.17 Uji <i>One Way ANOVA</i> .....	85
4.18 Hasil ROA Pada Uji Lanjut <i>Multiple Comparisons Bonferonni</i> .....	86
4.19 Hasil ROE Pada Uji Lanjut <i>Multiple Comparisons Games-Howell</i> .....	87
4.20 Hasil CAR Pada Uji Lanjut <i>Multiple Comparisons Games-Howell</i> .....	88
4.21 Hasil NPF Pada Uji Lanjut <i>Multiple Comparisons Games-Howell</i> .....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Ukuran dan pertumbuhan industri perbankan dan keuangan Islam.....	6
1.2 Ukuran dan pertumbuhan industri perbankan dan keuangan Islam.....	7
1.3 Pertumbuhan Aset Keuangan Global Syariah .....	8
1.4 Nilai Pembiayaan BUS dan UUS di Indonesi .....	9
1.5 Rincian Skor Indikator untuk 15 Negara dengan Peringkat Teratas Tahun 2023 .....	11
2.1 Kerangka Pemikiran .....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Rasio Penelitian.....	113
Lampiran 2 Surat Keterangan Turnitin.....	114
Lampiran 3 Hasil Turnitin.....	115



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, penjelasan judul diperlukan dalam upaya memberikan batasan yang jelas dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis perlu menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun skripsi ini berjudul **ANALISIS KOMPARASI KESEHATAN BANK SYARIAH MENGGUNAKAN METODE RGEK DI ASIA PERIODE 2018-2022**. Adapun istilah-istilah dari judul yang perlu dijelaskan untuk mempertegas pokok bahasan yaitu sebagai berikut:

### 1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).<sup>1</sup>

### 2. Komparasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kata komparasi berarti perbandingan.<sup>2</sup>

### 3. Kesehatan Bank

Kesehatan bank diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara – cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.<sup>3</sup>

### 4. Bank Syariah

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu

---

<sup>1</sup> ‘Arti Kata Analisis - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, Kamus Besar Bahasa Indonesia diakses pada <https://kbbi.web.id/analisis>’.

<sup>2</sup> ‘Arti Kata Komparasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, Kamus Besar Bahasa Indonesia diakses pada <https://kbbi.web.id/komparasi>’.

<sup>3</sup> Hendri Saladin dan Edduar Hendri, “Analisis Komparatif Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode Rec (Risk Profile, Earnings, Capital) (Studi pada PT. Bank Mandiri Tbk dan PT. Bank BCA Tbk Tahun 2011-2015)” 13, no. 4 (2017).

lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>4</sup>

## 5. Metode RGEC

Metode RGEC merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasi bank yang dilakukan terhadap 8 (delapan) risiko yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi.<sup>5</sup> Metode RGEC untuk menilai tingkat kesehatan bank, dinilai dari faktor risiko profil (*risk profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas (*earning*), dan permodalan (*capital*)<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diperjelas kembali bahwa judul tersebut bertujuan untuk meneliti perbandingan kesehatan bank syariah menggunakan metode RGEC. Penelitian tersebut dilakukan pada bank syariah di Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab. Untuk itu, fokus penelitian ini adalah “**Analisis Komparasi Kesehatan Bank Syariah Menggunakan Metode RGEC Di Asia Periode 2018-2022**”

## B. Latar Belakang Masalah

Pada pertumbuhan ekonomi, sektor perbankan berperan aktif dalam menunjang kegiatan pembangunan ekonomi suatu Negara. Perbankan merupakan suatu roda perekonomian Indonesia, dimana perbankan berperan sebagai penghimpun, penyalur, dan pelayanan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang di masyarakat. Perbankan bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional atau regional, dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah

---

<sup>4</sup> ‘EKSA4402-M1.’.Modul 1 Mengenal Bank Syariah’

<sup>5</sup> Yun Fitriano dan Ririn Marlina Sofyan, “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Penerapan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings Dan Capital) Pada Pt.Bank Bengkulu,” *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen* 13, no. 1 (12 Juni 2019): 73–91, <https://doi.org/10.33369/insight.14.1.73-91>.

<sup>6</sup> adelia Kumara Alvionita, “Perbandingan Analisis Camel Dan Rgec Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank Pada Pt. Bank Central Asia, Tbk.,” t.t.

peningkatan tarif sejahtera masyarakat kearah yang lebih baik. Berdasarkan UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 Perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>7</sup>

Gagasan teoritis mengenai Bank Islam pertama kali muncul pada tahun 1940-an, dengan konsep perbankan berdasarkan bagi hasil sebagai ciri utamanya. Beberapa penulis yang berperan dalam pengembangan gagasan ini antara lain Anwar Qureshi, 1946, Naiem Siddiqi, 1948, dan Mahmud Ahmad, 1952. Ulama besar Pakistan, seperti Abul A'la Al-Mawdudi, 1961 dan Muhammad Hamidullah 1944-1962, memberikan uraian lebih rinci mengenai pendahuluan ide perbankan Islam.<sup>8</sup> Pada pertengahan tahun 1940-an, upaya modern pertama untuk mendirikan bank tanpa bunga dimulai di Pakistan dengan pengelolaan dana haji, tetapi upaya tersebut tidak berhasil. Perkembangan signifikan dalam pendirian bank syariah terjadi di Mesir pada tahun 1963, ketika Mit Ghamr Local Saving Bank didirikan. Bank ini mendapat sambutan positif dari petani dan masyarakat pedesaan. Sayangnya, akibat kekacauan politik di Mesir, Mit Ghamr mengalami kemunduran, dan pada tahun 1967, operasionalnya diambil alih oleh National Bank of Egypt dan Bank Sentral Mesir. Pengambilalihan ini mengakibatkan prinsip nir-bunga yang diterapkan oleh Mit Ghamr ditinggalkan, dan bank tersebut kembali beroperasi berdasarkan bunga. Pada tahun 1971, konsep nir-bunga kembali diadopsi melalui pendirian Naseer Social Bank selama rezim Sadat dengan tujuan untuk menerapkan

---

<sup>7</sup> 'Otoritas Jasa Keuangan, "Bank Umum" diakses pada [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) pada 2 Februari 2024'.

<sup>8</sup> Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung dan Mukhlis Dina Roski, "Dual Banking System di Indonesia dalam Perspektif Politik Hukum Ekonomi Syari'ah," *An-Nawa: Jurnal Studi Islam* 1, no. 1 (16 Desember 2019), <https://doi.org/10.37758/annawa.v1i2.123>.

kembali bisnis yang mengikuti konsep yang telah diuji coba oleh Mit Ghamr.<sup>9</sup>

Proses awal pendirian bank Islam di Indonesia dimulai pada tahun 1980 melalui berbagai diskusi mengenai bank Islam sebagai pilar ekonomi Islam. Sebagai langkah uji coba, konsep perbankan Islam diimplementasikan dalam skala yang relatif terbatas, seperti di Bandung (Bait At-Tamwil Salman ITB) dan di Jakarta (Koperasi Ridho Gusti). Pada tahun 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk kelompok kerja dengan tujuan mendirikan Bank Islam di Indonesia. Pada tanggal 18–20 Agustus 1990, MUI mengadakan lokakarya mengenai bunga bank dan perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Hasil dari lokakarya tersebut kemudian dibahas secara lebih mendalam dalam Musyawarah Nasional IV MUI di Jakarta pada 22–25 Agustus 1990, yang menghasilkan amanat untuk membentuk kelompok kerja khusus dalam pendirian bank Islam di Indonesia. Tim Perbankan MUI, demikian namanya, diberi tugas untuk melakukan pendekatan dan konsultasi dengan semua pihak yang terkait dalam proses ini.<sup>10</sup>

Di Indonesia sendiri pelopor perbankan syariah adalah Bank Muamalat Indonesia. Berdiri tahun 1991, bank ini diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah serta dukungan dari Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim. Bank ini sempat terimbas oleh krisis moneter pada akhir tahun 90-an sehingga ekuitasnya hanya tersisa sepertiga dari modal awal. IDB kemudian memberikan suntikan dana kepada bank ini dan pada periode 1999-2002 dapat bangkit dan menghasilkan laba.<sup>11</sup>

Bank syariah menurut Undang - Undang Perbankan Syariah No.21 tahun 2008 adalah bank yang menjalankan kegiatan

---

<sup>9</sup> ‘Husain, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene "Falsafah Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia"’.

<sup>10</sup> ‘Otoritas Jasa Keuangan. "Sejarah Perbankan Syariah" diakses pada [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) pada 1 februari 2024’.

<sup>11</sup> Suryani Suryani, “Sistem Perbankan Islam di Indonesia: Sejarah dan Prospek Pengembangan,” *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (1 Juli 2012): 111, <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v3i1.111-131>.

usahanya berdasarkan prinsip syariah yang menurut jenisnya terbagi menjadi bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Selanjut nya menurut ketentuan tersebut, bank umum syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, sedangkan unit usaha syariah (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional (BUK) yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.<sup>12</sup>

Sektor keuangan syariah saat ini tengah mengalami pertumbuhan yang terus meningkat. Ukuran Dan Pertumbuhan Layanan Keuangan Islam Global Industri jasa keuangan Islam global melampaui tonggak sejarah sebesar US\$3 triliun pada akhir tahun 2021, mencapai US\$3,178 triliun, dan selanjutnya meningkat menjadi US\$3,80 triliun, menunjukkan pertumbuhan tahunan sebesar 19,75 persen, yang juga merupakan peningkatan tahunan tertinggi dalam tujuh tahun terakhir. Faktanya, hal ini merupakan indikator kembalinya rezim dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi sebelumnya periode tingkat pertumbuhan yang lambat selama tujuh tahun yang disebutkan di atas. Jika tren ini terus berlanjut, hal ini seharusnya terjadi diperkirakan bahwa industri ini akan menembus angka US\$4 triliun pada akhir tahun ini, dan bahkan mungkin mencapai angka US\$5 triliun pada akhir tahun 2025.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Nunung Nurjanah dan Nurya Sindi Purnama, "Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah dan Kondisi Makro Ekonomi di Indonesia," t.t.

<sup>13</sup> "Cambridge Institute of Islamic Finance "Global Islamic Finance Report 2023".



**Gambar 1.1**

Pertumbuhan jasa keuangan Islam global: secara keseluruhan

*Sumber : Global Islamic Financial Report 2023*

Sejak tahun 2019, industri jasa keuangan syariah global rata-rata mengalami pertumbuhan sebesar 11,74 persen (sedikit lebih tinggi dari apa yang kami laporkan tahun lalu, yaitu 11,38 persen) per tahun, yang berarti terus mengesankan. Dengan pertumbuhan sebesar 19,75 persen pada tahun 2022, kontribusi terhadap pertumbuhan sudah besar mulai menjadi fenomena terkini, berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang memberikan kontribusi besar hal ini terjadi pada tahun-tahun sebelumnya (2009-2015 ketika pertumbuhan rata-rata adalah 14,84% pertahun). Industri ini diperkirakan akan tumbuh secara signifikan pada sisa tahun ini dalam dekade ini.

Mengingat pemulihan pada tahun 2022, terdapat tiga perkiraan statistik mengenai ukuran global AUM Islam tahun 2025 dan seterusnya. Jika industri ini mampu mencapai kembali tingkat pertumbuhan tahunan sebelum tahun 2015 (yang mana sekarang menjadi keadaan yang cukup masuk akal), diharapkan

tercapainya AUM Islam global US\$5 triliun pada akhir tahun 2025.<sup>14</sup>



**Gambar 1.2**

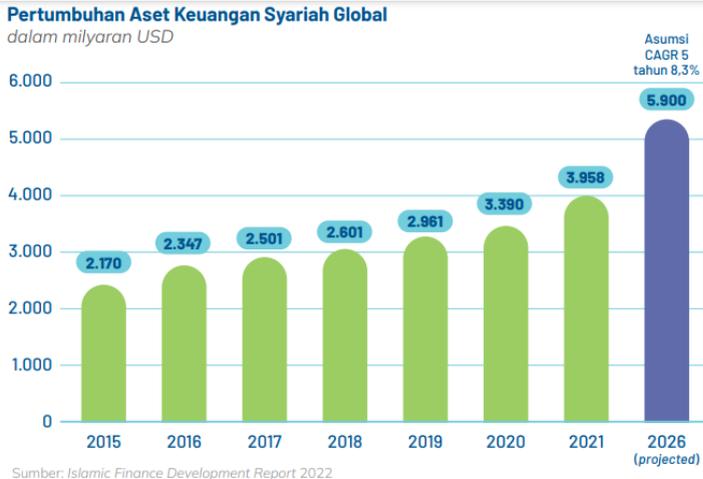
Ukuran dan pertumbuhan industri perbankan dan keuangan Islam

*Sumber : Global Islamic Financial Report 2023*

Total aset sesuai syariah di seluruh dunia (tidak termasuk Iran) tumbuh sebesar 12,8% menjadi \$1,6 triliun pada tahun 2022, dengan 57% dimiliki oleh lembaga keuangan Islam yang berdiri sendiri, menurut data dari The Banker Database. Pertumbuhan yang tercatat jauh lebih tinggi dibandingkan sektor perbankan secara keseluruhan, yang mengalami kontraksi aset sebesar 1,7% dalam dolar pada tahun 2022. Meskipun pemain di GCC tetap dominan, sektor lainnya terus berkembang, dengan pemberi pinjaman non-GCC melihat pertumbuhan 3,5% untuk tahun ini.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Ibid, h 41.

<sup>15</sup> "The Banker's Top Islamic Financial Institutions 2023," diakses 4 Februari 2024, <https://www.thebanker.com/The-Banker-s-Top-Islamic-Financial-Institutions-2023-1698828332>.



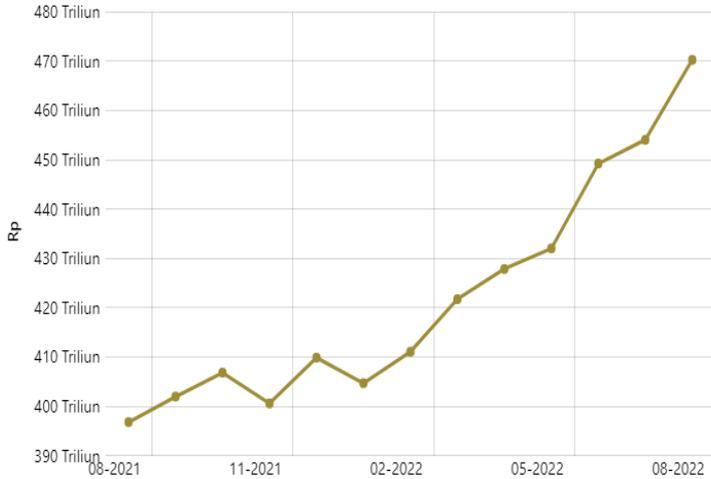
### Gambar 1.3

#### Pertumbuhan Aset Keuangan Global Syariah

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan 2022

Pertumbuhan masing-masing sektor keuangan syariah tercatat double-digit di tahun 2021 seperti tahun sebelumnya. Sektor dana syariah (Islamic Funds) mencatatkan pertumbuhan paling besar dibandingkan sektor lainnya dengan peningkatan 33,7% dilanjutkan dengan sektor Takaful dengan peningkatan 17,7% pada tahun 2021. Meskipun memiliki pertumbuhan paling besar, 81% dari total aset dana syariah hanya terfokus pada 3 negara yaitu Iran, Saudi Arabia, dan Malaysia.

Sementara itu, sektor perbankan syariah dengan porsi 70% dari total aset keuangan syariah mencatatkan pertumbuhan 17% pada tahun 2021. Selain perbaikan kinerja, sektor perbankan syariah juga menghadirkan pasar baru dengan pertumbuhan yang tinggi seperti Tajikistan (84%), Burkina Faso (27%), dan Ethiopia (26%).



**Gambar 1.4**  
 Nilai Pembiayaan BUS dan UUS di Indonesia  
 (Agustus 2021-Agustus 2022)

*Sumber : Databooks*

Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), nilai total pembiayaan seluruh jenis akad dari bank syariah dan unit usaha syariah di Indonesia mencapai Rp470 triliun pada Agustus 2022, tumbuh 18,51% dalam setahun. Selama periode Januari-Agustus 2022 trennya juga konsisten meningkat setiap bulan<sup>16</sup>

Berbagai upaya untuk meningkatkan berbagai indikator ekonomi syariah, salah satu pemeringkatan indeks ekonomi islam global yaitu *state of the global islamic economy (SGIE) Report*. Pakar Ekonomi UNAIR itu mengungkapkan bahwa SGIE merupakan laporan resmi yang dirilis oleh Dinar Standard, suatu lembaga riset asal Dubai. Menurut Imron, Dinar Standard kerap melakukan penilaian terhadap perkembangan ekonomi syariah di dunia. Tercatat sekitar 80 negara yang masuk dalam penilaian

<sup>16</sup> “Pembiayaan Syariah di Indonesia Meningkat Sepanjang 2022,” diakses 4 Februari 2024, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/10/pembiayaan-syariah-di-indonesia-meningkat-sepanjang-2022>.

SGIE Report.<sup>17</sup> Berikut data pemeringkatan SGIE pada 3 tahun terakhir.

**Tabel 1.1**  
**Peringkat State of the Global Islamic Economy**

2021	2022	2023
Malaysia	Malaysia	Malaysia
Arab Saudi	Arab Saudi	Arab Saudi
Uni Emirat Arab	Uni Emirat Arab	Indonesia
Indonesia	Indonesia	Uni Emirat Arab
Jordan	Turki	Bahrain

Sumber : SGIE Report, diolah peneliti

Pada tabel 1.1 diatas, bisa kita lihat bahwa Indonesia konsisten untuk selalu berusaha meningkatkan peringkat dalam penilaian *Islamic Economy*. Pada tahun 2021 hingga 2022 Indonesia mendapatkan peringkat ke-4, dan pada tahun 2023 Indonesia berhasil menggeser Uni Emirat Arab pada posisi ketiga *State of the Global Islamic Economy*. Malaysia mempertahankan posisi teratas dalam Indikator Ekonomi Islam Global (GIEI) selama 10 tahun berturut-turut, diikuti oleh Arab Saudi, Indonesia, dan UEA. Indonesia naik peringkat menjadi 3. Ada enam indikator pada penilaian SGIE yaitu *Islamic finance, halal food, Muslim friendly travel, Modest fashion, Media and Recreation, dan Pharmaceuticals and Cosmetics*.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Unair NEWS, 'Gibran Singgung Soal SGIE, Pakar UNAIR Ulas Tantangan dan Peluang Ekonomi Indonesia diakses pada <https://unair.ac.id/> pada 4 Februari 2024'.

<sup>18</sup> Iman Ali Liaqat, "State of the Global Islamic Economy Report," DinarStandard, 26 Desember 2023, <https://www.dinarstandard.com/post/state-of-the-global-islamic-economy-report-2023>.

### Indicator Scores Breakdown for Top 15 Ranking Countries

	GIEI	Islamic Finance	Halal Food	Muslim-Friendly Travel	Modest Fashion	Media and Recreation	Pharmaceuticals and Cosmetics
1 Malaysia	193.2	408.7	128.0	99.4	73.6	74.4	73.9
2 Saudi Arabia	93.6	194.9	48.5	99.7	34.3	37.5	34.3
3 Indonesia	80.1	93.2	94.4	60.7	66.3	52.4	58.6
4 United Arab Emirates	79.8	115.7	59.2	136.2	51.3	44.5	41.3
5 Bahrain	75.0	125.1	55.0	88.1	33.4	49.6	38.5
6 Iran	74.6	159.8	41.2	65.7	20.5	24.2	33.1
7 Türkiye	74.0	46.1	85.1	161.8	86.2	46.0	52.6
8 Singapore	62.7	52.2	67.7	50.3	64.3	72.6	79.9
9 Kuwait	60.2	123.6	42.2	28.7	20.0	26.8	29.2
10 Qatar	57.1	74.4	49.7	60.4	37.4	63.3	37.2
11 Jordan	52.2	65.6	49.4	88.3	22.1	26.3	39.9
12 Oman	50.0	78.7	48.3	48.0	20.1	24.4	26.3
13 Pakistan	47.5	69.6	51.4	38.4	27.5	17.2	28.6
14 South Africa	44.7	51.1	53.8	25.3	32.4	31.9	43.2
15 United Kingdom	44.7	46.0	43.7	28.1	47.7	54.4	48.2

### Gambar 1.5

Rincian Skor Indikator untuk 15 Negara dengan Peringkat Teratas Tahun 2023

Sumber : *State of the Global Islamic Economy Report 2023*

Dari Gambar 1.4 ada enam indikator penilaian SGIE, empat negara yang menduduki posisi teratas yaitu Malaysia, Arab Saudi, Indonesia, dan Uni Emirat Arab. Dalam penilaian indikator tersebut Malaysia mendapatkan posisi top 10 pada semua indikator, sedangkan Arab Saudi hanya mendapatkan Top 10 pada indikator *islamic finance* dan *muslim friendly travel*. Kemudian Uni Emirat Arab mendapat top 10 pada indikator *islamic finance*, *halal food*, *modest fashion* dan *muslim friendly travel*, sedangkan Indonesia hanya indikator *muslim friendly travel* saja yang tidak memasuki posisi top 10.<sup>19</sup>

Salah satu penilaian dari SGIE yaitu *islamic finance*, Perbankan syariah adalah kunci dari keberhasilan indikator *islamic finance* tersebut. Sektor perbankan sangat penting bagi kondisi ekonomi suatu negara karena memainkan peran utama dalam menjaga stabilitas keuangan dan kemakmuran perekonomian jangka panjang. Sebagai entitas di sektor keuangan, bank mempunyai fungsi yang jauh lebih luas dari sekedar memberikan pelayanan kepada masyarakat. Salah satu fungsi

<sup>19</sup> ‘ Dinar Standard "State of the Global Islamic Economy Report 2023/24"’.

utama bank adalah mengumpulkan dana dari masyarakat dan kemudian mengalokasikan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya. Oleh karena itu, faktor krusial dalam menentukan efektivitas bank dalam memberikan kewenangan sebagai perantara keuangan adalah kepercayaan masyarakat terhadap bank dengan terhindar dari segala bentuk kerugian. Kerugian bank dapat memberikan dampak negatif terhadap kesehatan bank, yang tidak hanya merugikan bank tetapi juga pihak-pihak terkait lainnya.

Menurut Pratikto dalam penelitiannya, kesehatan bank mencakup kemampuan lembaga perbankan untuk menjalankan kegiatan operasional secara rutin, memenuhi kewajiban dengan efisien, dan menerapkan prosedur sesuai dengan regulasi perbankan yang berlaku. Sementara itu, Anik dan Ningsih menyatakan bahwa suatu bank dianggap sehat jika mampu menjalankan perannya sebagai lembaga intermediasi dengan baik, mempertahankan kepercayaan masyarakat, dan mendukung pemerintah dalam pelaksanaan kebijakan, khususnya dalam ranah moneter.<sup>20</sup>

Kesehatan kinerja sektor perbankan dapat menjadi salah satu indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara. Jika sektor perbankan dalam kondisi baik maka pertumbuhan ekonomi negara tersebut juga baik. Kinerja sektor perbankan dapat dianalisa melalui laporan keuangan bank yang mencerminkan perkembangan dan tingkat kesehatan bank.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 4/POJK.03/2016 mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum melalui metode Risk-Based Bank Rating (RBBR), langkah strategis dijalankan oleh OJK guna mendorong pengimplementasian manajemen risiko. Pendekatan yang disebut sebagai metode RGEC ini mencakup penilaian terhadap Permodalan, Rentabilitas, Tata kelola perusahaan, dan Profil Risiko.

---

<sup>20</sup> Paramita Nidan Paramesti dan Mulyanto Nugroho, "Analisis Komparatif Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC dan Zmijewski pada Bank Swasta dan Bank BUMN," t.t.

Regulasi penilaian kesehatan keuangan bank di Malaysia diatur oleh Bank Negara Malaysia (BNM) selaku bank sentral dengan menerapkan UU Islamic Financial Services Act (IFSA) 2013 dan Financial Services Act 2013. Undang-undang tersebut memberikan kewenangan dalam penilaian kesehatan bank agar terjadi persaingan sehat di antara pelaku bank syariah.<sup>21</sup>

Landasan undang-undang yang mengatur mengenai usaha perbankan telah terbit setelah berdirinya SAMA pada tanggal 25/7/1371 H (sesuai tanggal 20/4/1952 G). Yang pertama adalah Undang-Undang SAMA yang dikeluarkan dengan Keputusan Kerajaan No. 23 tanggal 23/5/1377 H (sesuai dengan 16/12/1957 G) (“UU SAMA”) dan yang kedua adalah Undang-undang Pengendalian Perbankan yang dikeluarkan dengan Keputusan Kerajaan No. M/5 tanggal 22/6/1386 H (sesuai 10/8/1966 G) (“BCL”).<sup>22</sup>

Regulasi kesehatan bank syariah di Uni Emirat Arab diatur oleh beberapa undang-undang dan peraturan yang dikeluarkan oleh otoritas terkait. Salah satu yang utama adalah UAE Central Bank Law No. 14 of 2018, yang memberikan kerangka hukum bagi operasi bank syariah di negara tersebut.

Islam memiliki pandangan tersendiri mengenai bentuk tindakan sosial yang berupa kinerja, dalam hal ini kinerja bank. Allah berfirman:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

*Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”*

<sup>21</sup> Ali Rama, “Analysis of Shariah Governance Systems For Sharia Banking in Indonesia and Malaysia,” t.t.

<sup>22</sup> “Banking Overview In Saudi Arabia,” Al Tamimi & Company, diakses 14 Mei 2024, <https://www.tamimi.com/law-update-articles/banking-overview-in-saudi-arabia/>.

Allah SWT. memerintahkan hamba-Nya untuk melakukan perbuatan baik, sunnah, dan wajib, sebab derajat ketakwaan seorang Muslim dapat diukur dari sejauh mana orang tersebut dapat menjauhi segala sesuatu yang dilarang Allah dan Rasulnya.

**Tabel 1.2**

**Jumlah Penduduk Muslim Dunia**

<b>Negara</b>	<b>Jumlah Penduduk Muslim</b>
Indonesia	231,000,000
Arab Saudi	31,535,000
Malaysia	20,063,500
Uni Emirat Arab	6,251,627

Sumber : *WiceVoter, diolah peneliti*

Pemilihan negara Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab menjadi objek komparasi pada penelitian ini adalah suatu hal yang terbaik. Berdasarkan tabel 1.2 di atas, jumlah penduduk muslim di Indonesia jauh lebih besar dibandingkan dengan Arab Saudi, Malaysia, dan Uni Emirat Arab. Kemudian total aset perbankan syariah di Indonesia Pada tahun 2023, mencapai sekitar Rp 811.960 (dalam milliar Rupiah ).<sup>23</sup> Hal ini menandai peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, yang mencerminkan pesatnya pertumbuhan dan perkembangan sektor ini. Sektor perbankan syariah di Indonesia terus berkembang, didorong oleh kebijakan pemerintah yang mendukung, meningkatnya kesadaran masyarakat, dan besarnya populasi Muslim di negara ini.

Hal tersebut seharusnya bisa membuat posisi keuangan syariah Indonesia jauh diatas tiga negara tersebut. Tetapi kenyataannya berdasarkan posisi teratas skor penilaian SGIE tahun 2023 Indonesia masih berada di posisi ketiga dan posisi ke empat pada tahun sebelumnya. Selain itu juga menurut The Asia Banker, merilis 100 Bank Syariah terbaik pada tahun 2021, Malaysia memiliki bank syariah terbanyak dalam daftar tersebut, diikuti oleh Indonesia. Malaysia juga memegang pangsa terbesar

<sup>23</sup> “ Otoritas Jasa Keuangan - Statistik Perbankan Syariah - Oktober 2023.Pdf,” T.T.

dari total aset sebesar 21,8%, sementara Arab Saudi, Uni Emirat Arab (UEA), Kuwait dan Qatar masing-masing menyumbang 19,5%, 14,1%, 11,4% dan 11% dari total aset keseluruhan. Arab Saudi memiliki porsi laba bersih yang lebih besar, yaitu 34,3%, diikuti oleh Qatar (16,4%), UEA (12%) dan Malaysia (11,8%). Dari 100 bank syariah, 42 diantaranya berasal dari Asia. Bank-bank ini memiliki 29% total aset agregat 100 bank syariah terbesar, namun hanya menghasilkan 16% dari total laba bersih.<sup>24</sup>

Penelitian terdahulu menunjukkan berapa hasil. Menurut penelitian dari Muhammad Ilsyar Ridwan, tahun 2021 mendapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rasio NPF, FDR, ROA, BOPO dan CAR pada bank syariah di Asia Tenggara, kemudian terdapat perbedaan yang tidak signifikan untuk nilai rasio ROE pada bank syariah di Asia Tenggara.<sup>25</sup>

Hasil penelitian lain dari Khabibatur Rizkiyah dan Suhadak, tahun 2017 mendapatkan hasil bahwa pada rasio NPL di Indonesia, Malaysia dan Kuwait memperoleh predikat “sangat baik”, sedangkan di UAE “kurang baik”. Pada LDR di Malaysia dan Kuwait “sangat baik”, di UAE “baik”, sedangkan di Indonesia “cukup baik”. Pada rasio ROA di Malaysia dan UAE “sangat baik”, sedangkan di Indonesia dan Kuwait “baik”. Pada rasio CAR di Indonesia, Malaysia, UAE, dan Kuwait memperoleh predikat “sangat baik”. Perbandingan tingkat kesehatan bank syariah di Indonesia dengan di Malaysia menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan, sama seperti di Indonesia dengan UAE. Perbandingan tingkat kesehatan bank syariah di Indonesia dengan di Kuwait menunjukkan adanya perbedaan, yaitu tingkat kesehatan bank syariah di Indonesia lebih baik.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> ‘The Asian Banker "Largest Banks" diakses pada [www.theasianbanker.com](http://www.theasianbanker.com)’.

<sup>25</sup> ‘Ridwan, UIN Jakarta ‘Komparasi Tingkat Kesehatan Bank Syariah Di Asia Tenggara Dengan Metode RGEC Periode 2014-2019f’.

<sup>26</sup> Rizkiyah, ‘Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings Dan Capital (RGEC) Pada Bank Syariah’.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkomparasi atau membandingkan tingkat kesehatan pada bank syariah pada empat negara yaitu Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, penerlitian ini dikaji lebih lanjut dengan judul “**Analisis Komparasi Kesehatan Bank Syariah Menggunakan Metode RGEC Di Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, Dan Uni Emirat Arab Periode 2018-2022**”

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Agar tujuan penelitian terarah dengan jelas dan mempermudah proses pengolahan data, maka perlu ditetapkan batasan-batasan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Kesehatan bank syariah diukur dengan metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)
2. Subjek negara yang dibandingkan merupakan empat besar *State of the Global Islamic Economy (SGIE)* di Dunia tahun 2023 yaitu Malaysia, Arab Saudi, Indonesia, dan Uni Emirat Arab.
3. Objek penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di bank sentral dan merupakan perusahaan milik negara atau swasta dalam negeri.
4. Sumber data berdasarkan laporan tahunan periode 2018–2022 yang dimuat di *website* masing-masing bank.

### D. Rumusan masalah

1. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) antara bank syariah di Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab terdapat perbedaan?
2. Apakah *Return On Assets* (ROA) antara bank syariah di Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab terdapat perbedaan?
3. Apakah *Return On Equity* (ROE) antara bank syariah di Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab terdapat perbedaan?

4. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) antara bank syariah di Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab terdapat perbedaan?

### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada tujuan dari penelitian tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *non performing financing* (NPF) antara bank syariah di Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *Return On Assets* (ROA) antara bank syariah di Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *Return On Equity* (ROE) antara bank syariah di Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) antara bank syariah di Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab.

### **F. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, termasuk:

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah pengetahuan mengenai kesehatan bank pada bank syariah di Asia. Salah satunya dapat memberi masukan kepada perusahaan atau lembaga keuangan agar lebih baik kedepannya.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi perekonomian Islam khususnya dunia perbankan dengan mengukur kesehatan perbankan syariah menggunakan Metode RGEC. Selain itu, penelitian ini dimaksudkan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

### 3. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mewakili pengembangan dalam mengukur kesehatan bank syariah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi literatur ilmiah dalam membandingkan kesehatan bank syariah di Asia yang diukur dengan metode RGEC.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Peneliti telah memilih beberapa judul penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini serta dapat mendukung penelitian ini dengan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan yang terdapat pada setiap penelitian-penelitian tersebut.

**Tabel 1.3**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Penulis, Judul, Tahun	Metode Penelitian	Hasil Temuan
1.	Muhammad Ilyar Ridwan, "Komparasi Tingkat Kesehatan Bank Syariah Di Asia Tenggara Dengan Metode RGEC Periode 2014-2019", Tahun 2021.	Kuantitatif komparatif	Terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rasio NPF, FDR, ROA, BOPO dan CAR pada bank syariah di Asia Tenggara, kemudian terdapat perbedaan yang tidak signifikan untuk nilai rasio ROE pada bank syariah di Asia Tenggara. <sup>27</sup>
2.	M. Afif, "Komparasi Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Periode 2018-2021", Tahun 2022	Kuantitatif	Rasio NPF, ROA dan CAR tidak terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan rasio FDR terdapat perbedaan yang signifikan. <sup>28</sup>

<sup>27</sup> Ridwan, UIN Jakarta 'Komparasi Tingkat Kesehatan Bank Syariah Di Asia Tenggara Dengan Metode RGEC Periode 2014-2019'.

<sup>28</sup> 'MAfif, UIN Jakarta, " Komparasi Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Periode 2018-2021" '.

3.	Alvira Yusi Febrianti , “Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Masa Pandemi COVID-19”, tahun 2021.	Kuantitatif Deskriptif	Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC pada Bank Umum BumN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Masa Pandemi COVID-19. <sup>29</sup>
4.	Syamsiah, Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Pasca Krisis Keuangan Global Berdasarkan <i>Risk Based Bank Rating</i> (RBBR) (Studi Pada Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional)”, tahun 2020.	Kuantitatif Deskriptif	Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa bank konvensional mempunyai kemampuan yang lebih baik dibandingkan bank syariah didalam menjaga kriteria penilaian tingkat kesehatan bank. <sup>30</sup>
5.	Amelia Rizkha Putri, “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Menggunakan Metode RGEC Periode Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19”, tahun 2023.	Kuantitatif	NPF dan CAR lebih sehat selama pandemi Covid-19, FDR, ROE, ROA, dan BOPO lebih sehat sebelum pandemi covid-19, dan GCG sama-sama sehat sebelum dan selama pandemi covid-19. Berdasarkan uji beda

<sup>29</sup> ‘Alvira Yusi Febrianti, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC pada Bank Umum BumN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Masa Pandemi COVID-19”’.

<sup>30</sup> ‘ Syamsiah, Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Pasca Krisis Keuangan Global Berdasarkan *Risk Based Bank Rating* (RBBR) (Studi Pada Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional)”’.

			menunjukkan bahwa pada rasio NFR, FDR, dan BOPO tidak memiliki perbedaan signifikan sebelum dan selama pandemi covid-19, sedangkan pada rasio ROE, ROA, dan CAR terdapat perbedaan signifikan sebelum dan selama pandemi covid19. <sup>31</sup>
6.	Adyagunita Karini dan Dian Filianti "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia, Malaysia, Brunei Dan Thailand Periode 2011-2016", tahun 2018.	Kuantitatif komparatif	Terdapat perbedaan NPF, FDR, ROA dan CAR yang signifikan antara bank syariah di Indonesia, Malaysia, Brunei dan Thailand yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan 0,002. <sup>32</sup>
7.	Fitra Rizal dan Muchtim Humaidi, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Di Indonesia 2015-2020", Tahun 2021.	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, rata-rata rasio NPF BUS 2015-2020 sebesar 3,99 % menunjukkan bahwa BUS dalam predikat Sehat. Semakin kecil NPF maka bank semakin sehat. Rata-rata rasio ROA BUS 2015-2020 sebesar 1,03 % menunjukkan bahwa BUS dalam predikat cukup sehat. Semakin

<sup>31</sup> 'Amelia Rizkha Putri, UIN Jakarta." Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Menggunakan Metode RGEC Periode Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19".

<sup>32</sup> Karini and Filianti, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia, Malaysia, Brunei Dan Thailand Periode 2011-2016'.

			<p>besar ROA maka bank semakin sehat. Dan rata-rata rasio CAR BUS 2015-2020 sebesar 18,73 % menunjukkan bahwa BUS dalam predikat sangat sehat. Semakin besar CAR maka bank semakin sehat. Fakta tersebut menunjukkan bahwa kinerja BUS di Indonesia perlu ditingkatkan agar keuntungan (ROA) yang diperoleh semakin maksimal.<sup>33</sup></p>
8.	<p>Paramita Nidan Paramesti dan ulyanto Nugroho “Analisis Komparatif Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC dan Zmijewski pada Bank Swasta dan Bank BUMN”, tahun 2024</p>	<p>Kuantitatif Deskriptik komparatif</p>	<p>Hasil analisis menunjukkan bahwa antara Bank swasta dengan Bank BUMN tidak memiliki tingkat kesehatan yang berbeda secara signifikan dalam aspek risk profile (LDR dan NPL), GCG, dan earnings (NIM, ROA, BOPO). Namun, terdapat perbedaan pada aspek capital (CAR). Secara keseluruhan, berdasarkan metode Zmijewski X-score, antara Bank swasta dengan Bank BUMN tidak memiliki kondisi financial distress yang</p>

<sup>33</sup> Fitra Rizal dan Muchtim Humaidi, “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah di Indonesia 2015-2020,” *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (26 Maret 2021): 12–22, <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i1.2733>.

			berbeda secara signifikan. Bank BUMN maupun bank swasta menunjukkan kondisi keuangan yang sehat. Meskipun terdapat perbedaan pada aspek capital, secara keseluruhan kesehatan bank BUMN tidak berbeda secara signifikan dengan bank swasta. <sup>34</sup>
9.	Abd. Hafidh Ali dan Arini Nur Fadilah "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Bumh Di Daftar Bursa Efek Indonesia Dengan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Periode 2021-2022" tahun 2024	Kuantitatif Deskriptif	Pemberian nilai padatingkat kesehatan Bank BUMN dengan metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital atau (RGEc) menunjukkan peringkat kesehatan BRI, BNI, BSI dan Bank Mandiri pada tahun 2021-2022 berada pada Peringkat Komposit 1 (PK-1) dengan predikat "Sangat Sehat". <sup>35</sup>
10.	Khabibatur Rizkiyah dan Suhadak, "Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan <i>Risk Profil, Good Corporate Governance, Earnings</i>	Kuantitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan pada rasio NPL di Indonesia, Malaysia dan Kuwait memperoleh predikat "sangat baik", sedangkan di UAE

<sup>34</sup> Paramesti dan Nugroho, "Analisis Komparatif Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEc dan Zmijewski pada Bank Swasta dan Bank BUMN."

<sup>35</sup> ' Abd. Hafidh Ali dan Arini Nur Fadilah "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Bumh Di Daftar Bursa Efek Indonesia Dengan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Periode 2021-2022".

	<p>Dan Capital (RGEC) Pada Bank Syariah (Studi pada Bank Syariah di Indonesia, Malaysia, United Arab Emirates, dan Kuwait Periode 2011-2015)", tahun 2017</p>		<p>"kurang baik". Pada LDR di Malaysia dan Kuwait "sangat baik", di UAE "baik", sedangkan di Indonesia "cukup baik". Pada rasio ROA di Malaysia dan UAE "sangat baik", sedangkan di Indonesia dan Kuwait "baik". Pada rasio CAR di Indonesia, Malaysia, UAE, dan Kuwait memperoleh predikat "sangat baik". Perbandingan tingkat kesehatan bank syariah di Indonesia dengan di Malaysia menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan, sama seperti di Indonesia dengan UAE. Perbandingan tingkat kesehatan bank syariah di Indonesia dengan di Kuwait menunjukkan adanya perbedaan, yaitu tingkat kesehatan bank syariah di Indonesia lebih baik.<sup>36</sup></p>
11	<p>Sri Astuti, Analisis Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah Indonesia dan Malaysia dengan pendekatan Indeks Maqshid</p>	<p>Kuantitatif Deskriptif</p>	<p>Indeks Maqshid Syariah Indonesia lebih besar daripada Malaysia, sedangkan Profitabilitas Bank Syariah lebih besar Malaysia</p>

<sup>36</sup> Rizkiyah, 'Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings Dan Capital (Rgrec) Pada Bank Syariah'.

	Syariah dan Profitabilitas Bank Syariah, Tahun 2018.		dibandingkan dengan Indonesia. <sup>37</sup>
--	--	--	--

1. Perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ilsyar Ridwan.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ilsyar Ridwan, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, komparasi kesehatan bank syariah, dan menggunakan metode RGEN. Sedangkan perbedaannya terdapat pada negara, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ilsyar Ridwan meneliti Bank Umum Syariah negara di Asia Tenggara, sedangkan dalam penelitian ini meneliti Bank Umum Syariah negara Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab.

2. Perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Afif.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Afif, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terdapat pada negara, penelitian yang dilakukan oleh M. Afif meneliti Bank Umum Syariah negara Indonesia dan Malaysia, sedangkan dalam penelitian ini meneliti Bank Umum Syariah negara Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab. Kemudian juga penelitian yang dilakukan oleh M. Afif mengkomparasikan kinerja keuangan bank syariah, sedangkan pada penelitian ini mengkomparasikan kesehatan bank syariah.

3. Perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Alvira Yusi Febrianti

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alvira Yusi Febrianti, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, komparasi kesehatan

---

<sup>37</sup> Olch, 'Analisis Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah Indonesia dan Malaysia Dengan Pendekatan Indeks Maqashid Syariah Dan Profitabilitas Bank Syariah'.

bank syariah, dan menggunakan metode RGEC. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Alvira Yusi Febrianti meneliti Bank Umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan dalam penelitian ini meneliti negara Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab.

4. Perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsiah

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsiah, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan komparasi kesehatan bank syariah. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Syamsiah meneliti Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional, sedangkan dalam penelitian ini meneliti Bank Umum Syariah di negara Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab.

5. Perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia Rizkha Putri

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia Rizkha Putri, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, komparasi kesehatan bank syariah dan menggunakan metode RGEC. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Amelia Rizkha Putri meneliti Bank Umum Syariah, sedangkan dalam penelitian ini meneliti Bank Umum Syariah di negara Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab.

6. Perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Adyagunita Karini dan Dian Filianti.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adyagunita Karini dan Dian Filianti, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terdapat pada negara, penelitian yang dilakukan

oleh Adyagunita Karini dan Dian Filianti meneliti Bank Umum Syariah negara Indonesia dan Malaysia, Brunei Darusalam dan Thailand, sedangkan dalam penelitian ini meneliti Bank Umum Syariah negara Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab. Kemudian juga penelitian yang dilakukan oleh Adyagunita Karini dan Dian Filianti mengkomparasikan kinerja keuangan bank syariah, sedangkan pada penelitian ini mengkomparasikan kesehatan bank syariah.

7. Perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitra Rizal dan Muchtim Humaidi

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitra Rizal dan Muchtim Humaidi, yaitu sama-sama mengkomparasikan komparasi kesehatan bank syariah. Sedangkan perbedaannya terdapat pada pendekatan penelitian, penelitian Fitra Rizal dan Muchtim Humaidi bersifat Kualitatif sedangkan penelitian ini bersifat Kuantitatif. Kemudian objek penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Fitra Rizal dan Muchtim Humaidi meneliti Bank Syariah di Indonesia, sedangkan dalam penelitian ini meneliti Bank Umum Syariah di negara Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab.

8. Perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Paramita Nidan Paramesti dan ulyanto Nugroho

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paramita Nidan Paramesti dan ulyanto Nugroho, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, komparasi kesehatan bank syariah dan menggunakan metode RGEC. Sedangkan perbedaannya terdapat pada metode penelitian, penelitian oleh Paramita Nidan Paramesti dan ulyanto Nugroho menambahkan metode Zmijewski sedangkan pada penelitian ini berfokus pada Metode RGEC. Kemudian objek penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Paramita Nidan Paramesti dan ulyanto Nugroho meneliti Bank Swasta dan Bank

BUMN, sedangkan dalam penelitian ini meneliti Bank Umum Syariah di negara Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab.

9. Perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Abd. Hafidh Ali dan Arini Nur Fadilah

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abd. Hafidh Ali dan Arini Nur Fadilah, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, komparasi kesehatan bank syariah, dan menggunakan metode RGEC. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Abd. Hafidh Ali dan Arini Nur Fadilah meneliti Bank BUMN Di Daftar Bursa Efek Indonesia, sedangkan dalam penelitian ini meneliti negara Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab.

10. Perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Khabibatur Rizkiyah dan Suhadak

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khabibatur Rizkiyah dan Suhadak, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, komparasi kesehatan bank syariah, dan menggunakan metode RGEC. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Khabibatur Rizkiyah dan Suhadak meneliti Bank Syariah di Indonesia, Malaysia, United Arab Emirates, dan Kuwait, sedangkan dalam penelitian ini meneliti negara Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab.

11. Perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Astuti

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Astuti, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, komparasi . Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Sri Astuti meneliti Bank Syariah di Indonesia, Malaysia, sedangkan dalam penelitian ini meneliti negara Indonesia,

Malaysia, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab., kemudian menggunakan Indeks Maqshid Syariah dan Profitabilitas Bank Syariah, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode RGEC.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu, penelitian ini meneliti mengenai komparasi kesehatan bank syariah di Asia. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah :

- a. Variabel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode RGEC dengan empat indikator yaitu NPF, ROA, ROE, dan CAR.
- b. Objek negara pada penelitian ini adalah Asia yaitu empat negara dengan peringkat SGIE tertinggi yaitu Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab.
- c. Periode penelitian yang akan dipakai yaitu 2018-2022 dan menggunakan data tahunan.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan Penelitian ini disajikan dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian substansi (lima bab inti), dan bagian akhir dengan sub bab tertentu. Sistematika penulisan skripsi dapat diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan uraian terkait penegasan judul penelitian, latar belakang masalah penelitian, identifikasi dan batasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian yang terdahulu, dan sistematika penulisan.

### **BAB II**

#### **LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS**

Pada bab ini berisikan uraian terkait landasan teori-teori yang digunakan pada penelitian ini yakni teori persinyalan (*signaling theory*), komparasi, kesehatan bank, bank syariah, dan

metode RGEC serta kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi uraian terkait metode penelitian yang digunakan, meliputi waktu dan tempat penelitian, jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

### **BAB IV**

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini berisi terkait pengujian hipotesis yang diajukan oleh penulis, dan pembahasan terkait hasil dari penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis atau alat uji yang telah dipilih.

### **BAB V**

#### **PENUTUP**

Bab ini merupakan simpulan yang telah diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan, serta saran yang penulis sampaikan guna membangun penelitian selanjutnya.

### **DAFTAR RUJUKAN**

Bagian ini berisi tentang daftar-daftar buku, jurnal ilmiah dan bahan lain yang dijadikan sebagai referensi.

### **LAMPIRAN**

Bagian ini berisi tentang kuesioner penelitian, data tentang penelitian dan dokumentasi tentang penelitian yang dilakukan.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan interpretasi maka dengan mengacu dengan beberapa teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rasio NPF, ROA, dan ROE sehingga hipotesis diterima. Kemudian tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rasio CAR sehingga hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan tingkat kesehatan Bank Syariah di Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab.pada NPF ROA, dan ROE dan tidak adanya perbedaan tingkat kesehatan Bank Syariah di Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab.pada Rasio CAR.
2. Peringkat kesehatan bank syariah di Asia diurutkan dari yang terbaik pada nilai rasio NPF adalah Al-Rajhi Bank, Bank Syariah Indonesia, Bank Islam Malaysia Berhad, dan Dubai Islamic Bank. Pada nilai rasio ROA adalah Al-Rajhi Bank, Dubai Islamic Bank, Bank Syariah Indonesia, dan Bank Islam Malaysia Berhad. Pada rasio ROE adalah Al-Rajhi Bank, Dubai Islamic Bank, Bank Islam Malaysia Berhad, dan Bank Syariah Indonesia. Kemudian rasio CAR adalah Al-Rajhi Bank, Bank Islam Malaysia Berhad, Dubai Islamic Bank, dan Bank Syariah Indonesia.

### **B. Saran**

#### **1. Bagi Praktisi**

##### **a. Perbankan Syariah**

Bagi praktisi perbankan syariah disarankan untuk dapat terus melakukan pemantauan dan penguatan terhadap *risk profile* (profil resiko), *earnings* (rentabilitas), dan *capital* (permodalan) dengan meningkatkan sumber daya yang dimiliki melalui strategi manajemen, pemasaran dan inovasi produk.

##### **b. Pemerintah**

Bagi pemerintah diharapkan dapat mendukung secara penuh industri perbankan syariah dengan menerapkan regulasi maupun pemberian modal.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan objek penelitian menambahkan jumlah sampel maupun menambah jumlah negara yang di teliti, periode waktu, dan variabel yang berbeda agar didapatkan wawasan yang lebih luas dan berbeda dalam penelitian mengenai perbankan syariah.



## DAFTAR RUJUKAN

- Aji Satria "Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Indonesia Dan Malaysia Pada Masa Pandemi Periode 2019 - 2020.
- Al Tamimi & Company. "Banking Overview In Saudi Arabia." Diakses 14 Mei 2024. <https://www.tamimi.com/law-update-articles/banking-overview-in-saudi-arabia/>.
- Alvionita, Adelia Kumara. "PERBANDINGAN ANALISIS CAMEL DAN RGEK DALAM MENILAI TINGKAT KESEHATAN BANK PADA PT. BANK CENTRAL ASIA, TBK.," T.T.
- Amelia Rizkha Putri. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Menggunakan Metode RGEK Periode Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19.
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, Dan Kamaluddin Abunawas. "KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN," T.T.
- "Arti Kata Analisis - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Diakses 31 Januari 2024. <https://kbbi.web.id/analisis>.
- "Arti Kata Komparasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Diakses 1 Februari 2024. <https://kbbi.web.id/komparasi>.
- Aru, Yudha Aru Putra Dan Listyoriniwahyu Widati. "Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Di BEI." *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 15, No. 1 (24 Juni 2022): 110–21. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.623>.
- Barus, Andreani Caroline, Dan Erick -. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan Pada Bank Umum Di Indonesia." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 6, No. 2 (14 Maret 2017): 113–22. <https://doi.org/10.55601/jwem.v6i2.325>.

- Budiman, Farid. "KARAKTERISTIK AKAD PEMBIAYAAN AL-QARDH SEBAGAI AKAD TABARRU'." *Yuridika* 28, No. 3 (7 Desember 2013).  
<https://doi.org/10.20473/Ydk.V28i3.354>.
- "Buku ISBN Belajar Mudah\_Praktis SPSS-JASP (1).Pdf," T.T.
- Edo, Nicolas, Dan Ji Siwalankerto. "PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA PT. PRATAMA PIONIR SENTOSA" 2, No. 2 (2014).
- "EKMA5300-M1.Pdf," T.T.
- "EKSA4402-M1.Pdf," T.T.
- Fauzi, Achmad, Amor Marundha, Iwan Setyawan, Faroman Syarif, Raden Achmad Harianto, Dan Rachmat Pramukty. "ANALISIS CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK PADA PT BANK SYARIAH XXX." *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 7, No. 1 (31 Desember 2020).  
<https://doi.org/10.35794/Jmbi.V7i1.28392>.
- Fitriano, Yun, Dan Ririn Marlina Sofyan. "ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN PENERAPAN METODE RGEK (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS DAN CAPITAL) PADA PT.BANK BENGKULU." *Managemnt Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen* 13, No. 1 (12 Juni 2019): 73–91.  
<https://doi.org/10.33369/Insight.14.1.73-91>.
- Fortrania, Lotus Mega, Dan Ulfi Kartika Oktaviana. "ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH DENGAN METODE CAMELS DAN RGEK." *El Dinar* 3, No. 1 (4 Februari 2016).  
<https://doi.org/10.18860/Ed.V3i1.3341>.
- "GIFR 2023 (Web Version).Pdf," T.T.
- Hadi, Abdul Razak Abdul, Hafezali Iqbal Hussain, Tulus Suryanto, Dan Eddy Yap. "BANK'S PERFORMANCE AND ITS

DETERMINANTS – EVIDENCE FROM MIDDLE EAST, INDIAN SUB-CONTINENT AND AFRICAN BANKS.” *Polish Journal Of Management Studies* 17, No. 1 (Juni 2018): 17–26. <https://doi.org/10.17512/Pjms.2018.17.1.02>.

Hamid, Marwan, Ibrahim Sufi, Wen Konadi, Dan Yusrizal Akmal. “ANALISIS JALUR DAN APLIKASI SPSS VERSI 25.” Preprint. Open Science Framework, 15 Desember 2019. <https://doi.org/10.31219/osf.io/5vpgu>.

Harahap, Agus Salim. “Pengaturan Corporate Social Responsibility (CSR) Di Indonesia.” *Lex Jurnalica* 7, No. 3 (2010). <https://doi.org/10.47007/lj.v7i3.313>.

Herviyani, Yunita Rahmania, Dan Dian Filianti. “KOMPARASI BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA DITINJAU DARI RBBR DAN ISLAMICITY PERFORMANCE” 6, No. 11 (T.T.).

“Implementasi Basel.” Diakses 20 Maret 2024. <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/implementasi-basel/pages/road-map.aspx>.

Intergovernmental Panel On Climate Change, Ed. “Summary For Policymakers.” Dalam *Climate Change 2013 – The Physical Science Basis*, 1 Ed., 1–30. Cambridge University Press, 2014. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.

Ismaulina, Ismaulina, Ayu Wulansari, Dan Mira Safira. “Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Di Bank Syariah Mandiri (Periode Maret 2012 - Maret 2019).” *I-Finance: A Research Journal On Islamic Finance* 6, No. 2 (27 Februari 2021): 168–84. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v6i2.5168>.

Jaleka, Rosi, Dan Putri Agus Silvia. “ANALISIS NON PERFORMING FINANCING (NPF) PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA CABANG ACEH BARAT DAYA,” 2021.

- Karini, Adyagunita, Dan Dian Filianti. “ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA, MALAYSIA, BRUNEI DAN THAILAND PERIODE 2011-2016.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 5, No. 10 (19 Juni 2019): 835. <https://doi.org/10.20473/Vol5iss201810pp835-847>.
- Kurniawan, Muhammad, Khavid Normasyhuri, Dan Erike Anggraeni. “Exploring The Cross Countries Endurance, Evidence Of Indonesian And Malaysian Sharia Banks Financial Performance.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 18, No. 2 (1 September 2023): 251. <https://doi.org/10.24843/JIAB.2023.V18.I02.P05>.
- Kusnanto, Amir. “RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, CAPITAL (RGEC) METHOD SEBAGAI INSTRUMEN PENGUKUR TINGKAT KESEHATAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA.” *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS* 6, No. 2 (2 Juli 2018): 124. <https://doi.org/10.14710/Jab.V6i2.16614>.
- Kuswahariani, Wulandari, Hermanto Siregar, Dan Ferry Syarifuddin. “ANALISIS NON PERFORMING FINANCING (NPF) SECARA UMUM DAN SEGMENT MIKRO PADA TIGA BANK SYARIAH NASIONAL DI INDONESIA.” *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 23 Januari 2020. <https://doi.org/10.17358/Jabm.6.1.26>.
- “Largest Banks.” Diakses 11 Februari 2024. <https://www.theasianbanker.com/ab500/2018-2019/largest-islamic-banks-2020>.
- Liaqat, Iman Ali. “State Of The Global Islamic Economy Report.” *Dinarstandard*, 26 Desember 2023. <https://www.dinarstandard.com/post/state-of-the-global-islamic-economy-report-2023>.
- Librarian, Patrick Griffis Business. “Libguides: Numeric (Quantitative) Data: Collect Your Own Data.” Diakses 12 Februari 2024.

<https://Guides.Library.Unlv.Edu/C.Php?G=886311&P=6383267>.

Linarwati, Mega, Azis Fathoni, Dan Maria M Minarsih. “STUDI DESKRIPTIF PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA SERTA PENGGUNAAN METODE BEHAVIORAL EVENT INTERVIEW DALAM MEREKRUT KARYAWAN BARU DI BANK MEGA CABANG KUDUS,” 2016.

M.A, Andri Soemitra. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Prenada Media, 2017.

M.Afif "Komparasi Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Periode 2018-2021."

Muhammad Kurniawan. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah (Teori Dan Aplikasi)*. 2021 Ed. Indramayu: Penerbit Adab CV Adanu Abimata, T.T.

NEWS, UNAIR. “Gibran Singgung Soal SGIE, Pakar UNAIR Ulas Tantangan Dan Peluang Ekonomi Indonesia.” Universitas Airlangga Official Website, 2 Januari 2024. <https://Unair.Ac.Id/Gibran-Singgung-Soal-Sgie-Pakar-Unair-Ulas-Tantangan-Dan-Peluang-Ekonomi-Indonesia/>.

Nugraha, Andika Rizky, Evi Setianingsih, Fani Widia Putri, Dan Wahdini Rohmah Jaelani. “Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Keaktifan Siswa Di Sekolah Dasar.” *Journal On Education* 5, No. 2 (21 Januari 2023): 3849–56. <https://Doi.Org/10.31004/Joe.V5i2.1069>.

Nugraha, Dodi Eka. “MANAJEMEN RISIKO REPUTASI PERBANKAN SYARIAH” 3, No. 2 (2019).

Nurjanah, Nunung, Dan Nurya Sindi Purnama. “Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah Dan Kondisi Makro Ekonomi Di Indonesia,” T.T.

Oktavia, Sheila Nanda. “PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT TERHADAP” 14 (2023).

- Olch, Disetujui. “ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA PERBANKAN SYARIAH INDONESIA DAN MALAYSIA DENGAN PENDEKATAN INDEKS MAQASHID SYARIAH DAN PROFITABILITAS BANK SYARIAH,” T.T.
- Oleh, Disusun, Dan Gisely Vionalita S Km. “UNIVERSITAS ESA UNGGUL,” T.T.
- Paramesti, Paramita Nidan, Dan Mulyanto Nugroho. “Analisis Komparatif Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEK Dan Zmijewski Pada Bank Swasta Dan Bank BUMN,” T.T.
- “Pembiayaan Syariah Di Indonesia Meningkatkan Sepanjang 2022.” Diakses 4 Februari 2024. <https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2023/01/10/Pembiayaan-Syariah-Di-Indonesia-Meningkat-Sepanjang-2022>.
- “Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tanggal 5 Januari 2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.” Diakses 3 Februari 2024. [https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/pages/pbi\\_13011.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/pages/pbi_13011.aspx).
- “Pluginfile.Pdf.” Diakses 13 Februari 2024. [https://lms-paralel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=/80751/mod\\_resource/content/3/6\\_7211\\_kms361\\_102018.pdf](https://lms-paralel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=/80751/mod_resource/content/3/6_7211_kms361_102018.pdf).
- “POJK Penilaian TKS FINALE (K.E).Pdf.” Diakses 3 Februari 2024. [https://ojk.go.id/id/regulasi/documents/pages/pojk-tentang-penilaian-tingkat-kesehatan-bank-umum/pojk%20Penilaian%20TKS%20FINALE%20%20\(K.E\).pdf](https://ojk.go.id/id/regulasi/documents/pages/pojk-tentang-penilaian-tingkat-kesehatan-bank-umum/pojk%20Penilaian%20TKS%20FINALE%20%20(K.E).pdf).
- “Prinsip-Prinsip Bank Syariah Yang Berbeda Dari Bank Konvensional.” Diakses 4 Februari 2024. <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/prinsip-prinsip-bank-syariah-yang-berbeda-dari-bank-konvensional>.

- Prof Dr. Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017.
- Putra, Sucipto Dona. “ANALISIS PERBANDINGAN ROA, ROE, NPM, DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL” 8 (2023).
- Rahmawati, Fauzia Yuni. “Tesis Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Manajemen,” 2019.
- Rama, Ali. “Analysis Of Shariah Governance Systems For Sharia Banking In Indonesia And Malaysia,” T.T.
- Restianita, Oza, Khavid Normasyhuri, Dan Muhamad Kurniawan. “KELENGKAPAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP FRAUD DETECTION DENGAN DI MODERASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE ERA COVID-19.” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, T.T.
- “Ridwan - Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gel.Pdf,” T.T.
- Ridwan, Muhammad Ilyar. “Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E),” T.T.
- Rizal, Fitra, Dan Muchtim Humaidi. “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Di Indonesia 2015-2020.” *Etihad: Journal Of Islamic Banking And Finance* 1, No. 1 (26 Maret 2021): 12–22. <https://doi.org/10.21154/Etihad.V1i1.2733>.
- Rizkiyah, Khabibatur. “ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN BANK BERDASARKAN RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS DAN CAPITAL (RGEC) PADA BANK SYARIAH,” T.T.
- Rossa, Putu Ayu Evriella. “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan Di BEI 2019-202” 5, No. 1 (2023).
- Sael, A, Dan J E Tulung. “ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI UKURAN KESEHATAN BANK DENGAN

METODE RGEK PADA BANK UMUM BUMN PERIODE 2014-2016,” 2018.

“SAL - POJK Manajemen Risiko .Pdf.” Diakses 17 Februari 2024.  
<https://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Perbankan/Regulasi/Peraturan-Ojk/Documents/Pages/POJK-Nomor-18.POJK.03.2016/SAL%20-%20POJK%20Manajemen%20Risiko%20.Pdf>.

Saladin, Hendri, Dan Edduar Hendri. “ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT KESEHATAN BANK BERDASARKAN METODE REC (Risk Profile, Earnings, Capital) (Studi Pada PT. Bank Mandiri Tbk Dan PT. Bank BCA Tbk Tahun 2011-2015)” 13, No. 4 (2017).

Sari, Milya, Dan Asmendri Asmendri. “Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA.” *Natural Science* 6, No. 1 (10 Juni 2020): 41–53.  
<https://doi.org/10.15548/Nsc.V6i1.1555>.

“SGIER-2023.Pdf,” T.T.

Shenurti, Elloni, Desyi Erawati, Dan Sutanti Nur Kholifah. “Analisis Return On Asset (ROA) , Return On Equity (ROE) Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 19, No. 01 (9 Juni 2022): 01–10.  
<https://doi.org/10.36406/Jam.V19i01.539>.

“SKRIPSI 2.Pdf,” T.T.

“STATISTIK PERBANKAN SYARIAH - OKTOBER 2023.Pdf,” T.T.

Suryani, Suryani. “Sistem Perbankan Islam Di Indonesia: Sejarah Dan Prospek Pengembangan.” *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3, No. 1 (1 Juli 2012): 111.  
<https://doi.org/10.18326/Muqtasid.V3i1.111-131>.

Susanto, Dedi, Risnita, Dan M. Syahran Jailani. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah.” *Jurnal QOSIM* :

*Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, No. 1 (1 Juli 2023): 53–61. <https://doi.org/10.61104/Jq.V1i1.60>.

Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, Dan Ramadani Syafitri. “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif” 2 (2023).

Taufiq, Muhammad. “PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RASIO, KURS, DAN INFLASI TERHADAP NON PERFORMING FINANCING PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2015-2020” 2, No. 1 (2021).

“Tentang Kami - Informasi Perusahaan | Bank Syariah Indonesia.” Diakses 13 Mei 2024. <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>.

“Tentang Syariah.” Diakses 1 Februari 2024. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/sejarah-perbankan-syariah.aspx>.

“Tentang Syariah.” Diakses 3 Februari 2024. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/prinsip-dan-konsep-pb-syariah.aspx>.

“The Banker’s Top Islamic Financial Institutions 2023.” Diakses 4 Februari 2024. <https://www.thebanker.com/the-banker-s-top-islamic-financial-institutions-2023-1698828332>.

“Uji Kolmogorov Smirnov,” T.T.

“UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 1998 TENTANG PERUBAHAN ATAS UU No. 7 TAHUN 1992 TENTANG PERBANKAN.” Diakses 3 Februari 2024. <https://www.regulasip.id/book/1480/read>.

Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung, Dan Mukhlisha Dina Roski. “Dual Banking System di Indonesia dalam Perspektif Politik Hukum Ekonomi Syaria’ah.” *An-Nawa : Jurnal Studi Islam* 1, No. 1 (16 Desember 2019). <https://doi.org/10.37758/Annawa.V1i2.123>.

Usmadi, Usmadi. “PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS (UJI HOMOGENITAS DAN UJI NORMALITAS).” *Inovasi*

*Pendidikan* 7, No. 1 (3 November 2020).  
<https://doi.org/10.31869/Ip.V7i1.2281>.

Wibowo, Edi. “IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE DI INDONESIA” 10, No. 2 (2010).

Wijaya, Rendi. “Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, No. 1 (30 Desember 2019): 40. <https://doi.org/10.32502/Jimn.V9i1.2115>.

Yuliawan, Kristia. “PELATIHAN SMARTPLS 3.0 UNTUK PENGUJIAN HIPOTESIS PENELITIAN KUANTITATIF.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI* 5, No. 1 (1 Mei 2021): 43–50. <https://doi.org/10.35326/Pkm.V5i1.1094>.

